

## **PENGARUH PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI PADA PERUSAHAAN**

**Riswati Zamzami**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: [riswatizzm27@gmail.com](mailto:riswatizzm27@gmail.com), No. HP: 085819958395

**Mellynda Eka Silviana**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

**Khalila Shifa**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

**Nabila Diah Pitaloka**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

**Ika Sulistina**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

**Husni Mubarok**

Program studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi Activity Based Costing (ABC) terhadap harga pokok produksi pada perusahaan. Dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini mengeksplorasi implementasi sistem ABC di perusahaan, terutama dalam konteks pengelolaan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat daripada metode tradisional. ABC mampu mendeteksi distorsi biaya, yaitu overcosting dan undercosting, yang merupakan akar masalah dari penggunaan sistem biaya konvensional. Dengan pengetahuan biaya yang lebih terperinci, perusahaan akan dapat memaksimalkan penetapan harga jual dan memperbaiki efisiensi operasi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi yang lebih signifikan untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan mengenai manajemen biaya dan strategi pemasaran.

**Kata Kunci:** Activity Based Costing (ABC), Harga Pokok Produksi, Overcosting, Undercosting, Manajemen Biaya

### **Abstract**

*This study aims to analyze the impact of implementing Activity Based Costing (ABC) on the cost of production in companies. Using a descriptive qualitative method, this research explores the application of the ABC system in companies, particularly in the context of cost management. The results indicate that the ABC method produces a more accurate calculation of production costs compared to traditional methods. ABC is able to detect cost distortions, such as overcosting and undercosting, which stem from the use of conventional costing systems. With more accurate cost information, companies can optimize pricing strategies and improve operational efficiency. This research provides important implications for companies in decision-making related to cost management and marketing strategies.*

**Keywords:** Activity Based Costing, Cost of Production, Overcosting, Undercosting, Cost Management

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era persaingan bisnis saat ini, perusahaan menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya produksi. Activity-Based Costing (ABC) adalah salah satu metode pengelolaan biaya yang semakin populer. Activity Based Costing (ABC) merupakan metode yang menawarkan metode yang lebih akurat dalam menentukan harga pokok produksi dengan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Dengan ABC, bisnis dapat menemukan dan mengalokasikan biaya sesuai dengan aktivitas yang sebenarnya, memberikan gambaran biaya yang lebih akurat.

Perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan oleh semua perusahaan karena jika mereka tidak melakukannya, mereka akan mengalami kesulitan untuk mengetahui harga jual barang yang mereka hasilkan. Oleh sebab itu, perusahaan harus sangat memperhatikan harga pokok produksinya (Polii et al., 2021). Sistem biaya berdasarkan aktivitas dapat digunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang lebih akurat untuk perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu produk (Jusmani & Putra, 2023).

ABC dapat digunakan untuk menghitung setiap biaya berdasarkan berbagai alokasi biaya. Ini dapat membantu perusahaan dalam perhitungan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, metode ini sangat umum dan diterapkan pada setiap perusahaan (Andini et al., 2021). Metode ABC juga sering dikaitkan dengan industri manufaktur. Seiring berjalannya waktu, ABC telah berkembang ke berbagai industri dan bidang (Novarika et al., 2021). Namun, metode ini tidak hanya digunakan dalam manufaktur, tetapi sudah banyak digunakan dalam bidang layanan publik. Dengan menggunakan metode Activity Based Costing (ABC), bisnis dapat mengidentifikasi dan membagi biaya secara lebih tepat untuk aktivitas yang berlangsung dalam suatu industri. Biaya berdasarkan aktivitas telah berubah dan berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas bisnis (Mubaroq & Setyorini, 2024).

Activity Based Costing (ABC) dapat menemukan aktivitas yang menambah nilai tetapi tidak meningkatkan produktivitas dengan menggunakan biaya berdasarkan aktivitas. Perusahaan dapat melihat setiap bagian dari rantai produksi, mulai dari pengadaan bahan baku hingga pengiriman produk, dan dengan informasi yang jelas tentang biaya yang terkait, mereka dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi.

Secara keseluruhan, diharapkan bahwa penerapan pengelolaan biaya berbasis aktivitas akan memberikan manfaat yang signifikan dalam menentukan harga pokok produksi dan pengelolaan biaya. Perusahaan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang perilaku biaya. Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana ABC memengaruhi harga pokok produksi menjadi sangat penting untuk dilakukan.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan yang memberikan uraian yang terdiri dari kata-kata yang tertulis dan lisan (Refiyanto & Muid, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan Activity Based Costing dapat mempengaruhi pengelolaan biaya produksi, kinerja bisnis, dan efisiensi operasi secara keseluruhan (Tahang & Hakim, 2023). Pengumpulan data kami berfokus pada dokumentasi dari jurnal dan literature terkait mengenai penerapan Activity Based Costing (ABC). Dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari sumber-sumber tertulis, peneliti dapat mengeksplorasi konsep, teori, dan praktik terbaik dalam pengelolaan biaya produksi menggunakan metode ABC. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak ABC terhadap efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya di berbagai industri.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

ABC dibuat agar dapat mengatasi kendala sistem biaya tradisional dalam hal kebutuhan manajemen untuk memperhitungkan harga pokok produksi antara ABC dibandingkan dengan sistem biaya tradisional. Hasil penelitian yang kami temukan, menunjukkan bahwa harga pokok produksi sangat dipengaruhi oleh perbedaan dalam perhitungan harga pokok produksi antara sistem Activity Based Costing dan sistem tradisional. Penggunaan sistem ABC dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi para industri

pengguna, karena dapat menghilangkan distorsi atau perubahan dalam pembebanan biaya overhead yang terjadi pada sistem tradisional (Zamhar et al., 2021).

Studi kami menemukan bahwa beberapa temuan penting terkait pengelolaan biaya dan harga pokok produksi, antara lain:

1. **Identifikasi dan Klafisikasi Biaya**  
Dengan metode ABC, perusahaan dapat menemukan biaya yang terkait dengan setiap aktivitas secara lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan mungkin dapat mengetahui aktivitas mana yang lebih memberikan kontribusi terbesar terhadap biaya total.
2. **Pengalokasian Biaya yang Akurat**  
ABC implementasi dapat memungkinkan sebuah perusahaan untuk mengalokasikan cost sesuai dengan proporsi penggunaan sumber daya oleh produk. Ini dapat berperan penting dalam penetapan harga pokok produksi yang dapat diandalkan. Contohnya, dengan produkyang proses produksi lebih rumit juga memerlukan sumber daya yang lebih besar akan memiliki harga pokok yang lebih tinggi daripada dengan produk yang lebih sederhana.
3. **Mengurangi Pemborosan dan Meningkatkan Nilai Tambah**  
Hasil observasi bisa menunjukkan apa saja kegiatan yang tidak menambahkan nilai. Dengan informasi tersebut, maka perusahaan bisa melakukan improvement dan menghilangkan pemborosan. Langkah-langkah perbaikan yang diambil mencakup penghapusan atau pengoptimalan aktivitas yang tidak efisien, yang pada gilirannya menurunkan biaya produksi.
4. **Dampak Penentuan Harga Jual**  
Dengan mengetahui harga pokok produksi yang lebih akurat, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang lebih kompetitif. Ini membantu untuk menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan pangsa pasar. Penentuan harga yang berdasarkan analisis cost yang mendalam dapat memungkinkan perusahaan untuk menjalankan margin keuntungan bahkan di tengah persaingan yang keras.
5. **Kinerja Keuangan yang Meningkatkan**  
Dengan penerapan ABC yang dilakukan menunjukkan bahwa data keuangan perusahaan mengalami peningkatan dalam profitabilitas. Penurunan biaya dan peningkatan efisiensi operasional berkontribusi pada hasil akhir yang lebih baik. Selain itu, pengelolaan biaya yang lebih baik juga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi pasar.

Penerapan Activity Based Costing (ABC) perusahaan yang kami teliti memberikan dampak yang signifikan dan positif dalam pengelolaan biaya dan harga pokok produksi. Beberapa aspek yang perlu dibahas lebih dalam:

1. **Kelebihan metode ABC:**
  - Akurasi dalam perhitungan: Salah satu keuntungan utama ABC adalah ketepatannya dalam perhitungan biaya. Metode ini menampilkan gambaran yang lebih jelas tentang biaya yang telah dikeluarkan untuk setiap aktivitas, sehingga perhitungan harga pokok produksi menjadi lebih akurat.
  - Fleksibilitas dalam Pengalokasian Biaya: Berbeda dengan metode tradisional yang menggunakan satu pengendalian biaya, misalnya jam kerja langsung, ABC memungkinkan penggunaan beberapa cost drivers yang dapat disesuaikan dengan karakteristik produk dan proses produksi.
2. **Pengaruh terhadap Keputusan Manajerial**  
Dengan informasi biaya yang lebih akurat, manajemen dapat membuat pilihan strategi biaya yang lebih baik, pengendalian biaya, dan investasi dalam proses produksi. Keputusan yang dibuat berdasarkan data yang akurat akan mengurangi risiko kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.

3. Tantangan dalam Implementasi  
Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh ABC, terdapat beberapa masalah dalam menggunakan ini. Perusahaan harus siap untuk merubah budaya organisasi mereka karena sistem ABC mungkin memerlukan cara berpikir yang berbeda tentang pengelolaan biaya. Selain itu, pelatihan dan penyesuaian sistem dibutuhkan untuk mengumpulkan data untuk analisis ABC, yang memerlukan waktu dan sumber daya.
4. Implikasi bagi Perusahaan  
Perusahaan yang menggunakan sistem ABC tidak hanya dapat menghitung harga pokok produksi dengan lebih baik, tetapi mereka juga dapat meningkatkan efisiensi manajemen biaya mereka, meningkatkan profitabilitas dan daya saing mereka dengan mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Dalam jangka panjang, perusahaan yang menggunakan sistem ABC dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui produk mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Activity-Based Costing (ABC) pada perusahaan yang didapat memberikan manfaat yang signifikan dalam penghitungan harga pokok produksi. ABC dapat memperkuat daya saing perusahaan di pasar dengan mengenali biaya yang lebih akurat, mengalokasikannya secara tepat, dan mengurangi pemborosan. Perusahaan kemudian harus mempertimbangkan untuk memasukkan metode ABC ke dalam sistem akuntansi mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Activity Based Costing (ABC) memiliki efek yang signifikan dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan. Metode ABC memungkinkan perusahaan untuk menemukan dan membagi biaya berdasarkan aktivitas yang mereka lakukan, yang menghasilkan perhitungan harga pokok yang lebih akurat. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan metode ABC membantu perusahaan mengurangi distorsi biaya yang sering terjadi pada sistem belanja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing di pasar, perusahaan disarankan untuk memasukkan metode ABC ke dalam sistem akuntansi biaya mereka.

#### 5. REFERENSI

- Andini, A., Awalia Rosfyan, U., & Mia Pangestu, K. (2021). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt Acosta Global Data. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3559–3566. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1426>
- Jusmani, J., & Putra, A. E. (2023). Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 28–38. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5218>
- Mubarq, A. C., & Setyorini, C. T. (2024). Penerapan Activity-Based Costing dalam Berbagai Industri: Analisis Bibliometrik pada Publikasi Ilmiah. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 15(2), 133–148. <https://doi.org/10.18860/em.v15i2.24193>
- Novarika, W., Parinduri, L., & Darvito, D. (2021). Analisa Persediaan Produk Furniture Dengan Metode Abc Di Pt . Home Center. *Buletin Utama Teknik*, 16(3), 212–218.
- Polii, R. P., Sabijono, H., Gamaliel, H., P Polii, R. Y., Sabijono, H., Gamaliel, H., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis of the Determination of Cost of Production With Activity Based Costing Method in Cv. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 880–891.
- Refiyanto, E., & Muid, D. (2022). Pengembangan Umkm Kota Bontang. *Diponegoro Journal of*

*Accounting*, 11(1), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Tahang, M., & Hakim, M. P. (2023). Pengaruh Penerapan Activity Based Costing (Abc) Terhadap Manajemen Biaya Produksi, Produktivitas Perusahaan, Dan Efisiensi Perusahaan. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 8(1), 287. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.885>

Zamhar, muhammad J., Rahmawati, L., Bakti, K. R., Hapipah, lina N., Nurani, N. A., Satrya, ilham Z., & Gunawan, A. (2021). TINJAUAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING Pada HARGA POKOK PRODUKSI. *IRWNS: Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4(5), 1172–1176.